

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus asuhan keperawatan yang di mulai dari Pengkajian, Penegakkan Diagnosa, Intervensi, Implementasi dan Hasil Evaluasi pada klien di temukan dua masalah, masalah yang pertama adalah nausea yang berhubungan dengan kehamilan (trimester 1) yang masalah tersebut teratasi dengan 4 kali pertemuan dan masalah yang kedua adalah defisit nutrisi yang berhubungan dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan karena timbul rasa mual) dengan tiga kali pertemuan .

Pada intervensi yang di fokuskan untuk mengurangi *emesis gravidarum* atau mual muntah adalah dengan terapi akupresur di titik perikardium 6 karena dengan melakukan terapi akupresur dapat melancarkan *Qi* dan aliran darah dan menginstruksikan sistem endokrin untuk melaksanakan sejumlah endorphin sesuai kebutuhan tubuh untuk memberikan rasa tenang. Akupresur dapat merangsang saraf tepi di otak untuk mengirimkan impuls ke sistem saraf pusat disertai aktivitas medula spinalis, hipotalamus dan hipofisis diaktivasi untuk menjalankan endorphin.

Pemberian terapi non farmakologi berupa terapi akupresur yang di berikan pada Ny. L dalam kurun waktu 4 hari mampu menurunkan *emesis gravidarum*. Setelah dilakukan terapi akupresur pada kasus ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* bisa disimpulkan bahwa manfaat terapi akupresur menaruh respon berupa terjadinya penurunan skor *Pregnancy Unique Quantification of Emesis and or Nausea (PUQE)* pada hari pertama intervensi dengan skor 11 (kategori mual dan muntah sedang) setelah hari keempat intervensi dengan skor 6 (kategori mual dan muntah ringan).

5.2 Saran

1. Bagi profesi keperawatan diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi acuan tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan maternitas dan bagi pelayanan kesehatan diharapkan hasil karya ilmiah dapat menjadi upaya

peningkatan pencegahan *emesis gravidarum* pada ibu hamil dengan menerapkan terapi akupresur.

2. Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat dijadikan acuan tambahan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami *emesis gravidarum* dengan menerapkan terapi akupresur sebagai terapi nofarmakologis